

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

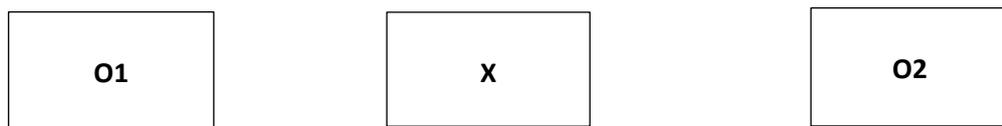
3.1 Metode Penelitian

Tujuan yang ingin di capai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh latihan small sided games terhadap peningkatan akurasi passing pemain sepak bola. Penelitian ini dilakukan dilapangan sepakbola.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Quasi Experimental design. Menurut Sugiyono (2016, hlm 72) metode penelitian eksperimen merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh pada sesuatu yang diberi perlakuan terhadap yang lain dalam kondisi yang dapat dikendalikan.

3.2 Desain penelitian

Desain penelitian ini menggunakan one group pretest-posttest design, atlet Sepakbola diberi dengan pretest, tujuannya untuk mengetahui hasil latihan atlet yang di teliti sebelum diberikan perlakuan. Setelah diberi perlakuan selanjutnya diberikan diberikan posttest yang bertujuan untuk menguji hasil latihan dari atlet. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah The One Group Pretest Posttest Design atau tidak adanya kelompok kontrol Sukardi (2015)



Gambar Desain 3. 2

(Sugiyono, 2012)

Keterangan

O1 = pretest melakukan test passing ke board pass test

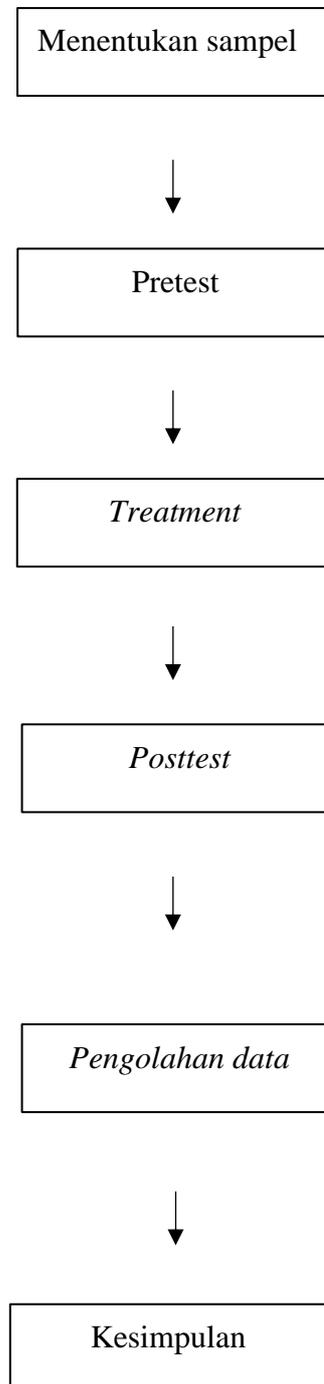
X = Treatment/Perlakuan

O2 = post-test melakukan test passing ke board pass test

Fikli Rivaldi, 2024

Pengaruh Metode Latihan Small Sided Games Terhadap Peningkatan Akurasi Pasing Pemain Sepakbola

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



Gambar 3.3 Desain penelitian

Fikli Rivaldi, 2024

Pengaruh Metode Latihan Small Sided Games Terhadap Peningkatan Akurasi Pasing Pemain Sepakbola

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.3 Populasi dan sampel

3.3.1 Populasi

Populasi Penelitian menurut Sugiyono (2019) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas, subjek/objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik (homogen) tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya Populasi pada penelitian ini adalah tim Sepakbola berjumlah 30 orang, karena peneliti ingin melihat sejauh mana perbedaan antara pemain dengan akurasi passing yang cukup baik dan kurang baik.

Atlet sepakbola secara umum gambarnya adalah:

1. Pemain Sepakbola tersedia 25 orang U 16-17
2. Dilatih oleh pelatih bersertifikat lisensi D
3. Banyak Pertandingan

3.3.2 Sampel

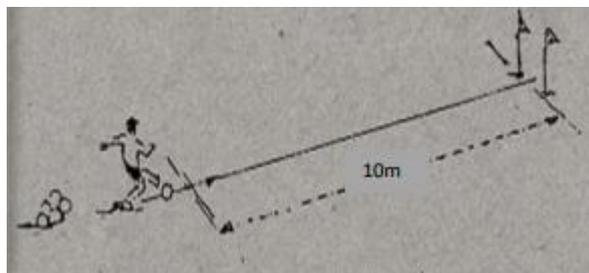
Pada penelitian ini, pendekatan sampel yang peneliti gunakan yaitu purposive sampling Menurut Sugiono (2017). “Sampel merupakan sebagian jumlah yang dimiliki oleh populasi tersebut dan dipilih oleh seorang peneliti.” Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling. Menurut Sugiono (2016). “Purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu” yang dipakai karena berkaitan dengan populasi yang hanya berjumlah 30 orang, lalu Menurut Cohen, et.al, (2007) semakin besar sampel dari besarnya populasi yang ada adalah semakin baik, akan tetapi ada jumlah batas minimal yang harus diambil oleh peneliti yaitu sebanyak sampel. Menurut Roscoe (1975) yaitu apabila penelitian yang digunakan adalah eksperimental sederhana dengan kontrol yang ketat, maka penelitian yang sukses adalah dengan ukuran sampel kecil antara 10-20.

Maka dari itu, ada 30 orang jumlah sampel dari 30 orang jumlah populasi yang ada pada tim Akademi Persib Bandung tersebut, selanjutnya yang tersedia hanya 25 orang pemain Akademi Persib Bandung yang dijadikan sebagai sampel.

3.4 Instrumen penelitian

Instrumen Penelitian Pengukuran hasil penelitian akurasi passing menggunakan prinsip penilaian dari instrumen Dr. Norbert Rogalski dan Dr. Ernst G. Degel. Tata cara penilaian yaitu: a. Siswa sebagai subjek yang akan diukur keterampilan dipersilahkan mempersiapkan diri. b. Observer sebagai penilai memperhatikan dan mengamati siswa yang dites. Siswa dipersilahkan untuk menendang bola dengan kaki bagian dalam dengan kondisi bola diam terletak di tanah. Ancang-ancang bola ditendang ke arah sasaran dengan lebar satu meter, jarak tempat menendang dengan sasaran 10meter dan lebar gawang 1 meter. c. Kesempatan menendang bola bagi setiap siswa adalah lima kali dengan kakikanan, lima kali dengan kaki kiri. d. Penilaian dilakukan dengan menghitung jumlah bola yang masuk ke dalamsasaran. Berikut ini merupakan cara memberikan nilai:

- Baik: 8 artinya jumlah 8 - 10.
- Sedang: 6 artinya jumlah 6 - 7
- Kurang: 4 artinya jumlah 4 – 5



Gambar 3. Instrumen passing

Menurut Suharsimi Arikunto (2017) instrumen ialah alat bantu bagi seorang peneliti dalam mengumpulkan data penelitian yang dibutuhkan. Menurut Widoyoko (2012) instrumen penelitian memiliki kaitanya dengan metode proses pengumpulan data, instrumen adalah alat sedangkan metode adalah cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data penelitian.

Menurut Djemari Mardapi (2012) validitas merupakan dukungan bukti dan teori terhadap penafsiran skor dengan tujuan penggunaan tes. Oleh karena itu,

Fikli Rivaldi, 2024

Pengaruh Metode Latihan Small Sided Games Terhadap Peningkatan Akurasi Pasing Pemain Sepakbola

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

validitas merupakan fundamen paling mendasar dalam mengembangkan dan mengevaluasi suatu tes.

$$r_{xy} = \frac{N(\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{N \cdot \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Gambar 3. 2 rumus validitas (Suharmi arikunto 2002)

Dimana

r_{xy} : Koefisien korelasi antara X dan Y.

X: Nilai masing-masing item.

Y: Nilai total.

ΣXY : Jumlah perkalian antara X dan Y.

ΣX^2 : Jumlah kuadrat X.

ΣY^2 : Jumlah kuadrat Y.

N: Jumlah subyek dari hasil penghitungan rhitung dikonsultasikan dengan r tabel pada taraf signifikansi 5 %. Jika r hitung > r table maka butir tersebut valid.

Sebaliknya jika r hitung < r tabel, maka butir tes tidak valid.

Nilai Validitas yaitu 0,77 sedangkan nilai reabilitas 0,820 kedua nilai tersebut didapatkan menggunakan alat bantu yang di namakan SPSS.

3.5 Prosedur Penelitian

3.3.1 Melakukan observasi ke Akademi Persib Bandung agar mengetahui populasi sampelnya dan karakteristik dari Akademi Persib Bandung.

3.3.2 Mengajukan Surat izin penelitian kepada Managemen Akademi Persib Bandung.

3.3.3 Setelah mendapatkan izin penelitian kepada managemen Akademi Persib Bandung maka penelitian baru bisa dilakukan dimulai dari memilih sampel,

Fikli Rivaldi, 2024

Pengaruh Metode Latihan Small Sided Games Terhadap Peningkatan Akurasi Pasing Pemain Sepakbola

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

lalu menjelaskan maksud dan tujuan pada siswa, berikan pretest, treatment, posttest.

3.6 Alur Penelitian

Tahapan-tahapan dari jalannya penelitian ini dimulai dari tahap penentuan atau mencari populasi yang akan dijadikan sebagai sampel dalam penelitian ini, setelah itu melakukan observasi lalu lanjut ke tes awal untuk mengetahui sejauh mana akurasi passing sampel sebelum di treatment, lalu berikanlah treatment. Setelah itu terdapatlah data dari hasil penelitian ini.

3.7 Analisis Data

Setelah diperoleh hasil tes akhir pada penelitian ini, Teknik pengolahan data dalam penelitian ini dengan cara melakukan analisis data dimulai dari uji normalitas, uji homogenitas dan uji t bila tidak normal akan menggunakan uji wilcoxon. Setelah itu, untuk memperoleh hasil data penelitian menggunakan aplikasi SPSS dan Microsoft Excel.

3.7.1 Uji Normalitas

Uji normalitas data pretes ternormalisasikan bertujuan untuk mengetahui sebaran skor pretes ternormalisasi sampel berasal dari populasi yang Shapiro-Wilk dalam taraf signifikan 5% (0,05). Perumusan hipotesis yang digunakan pada uji normalitas adalah sebagai berikut:

H₀: Data pretes berdistribusi normal

H_a: Data pretes tidak berdistribusi normal

Menurut Uyanto (2006, hlm. 36) Kriteria pengujian normalitas data sebagai berikut:

1. Jika Nilai signifikansi < 0,05 maka H₀ ditolak. Hal ini berarti sebaran skor data tidak berdistribusi normal
2. Jika nilai signifikansi > 0,05 maka H₀ diterima. Hal ini berarti sebaran skor data berdistribusi normal.

Fikli Rivaldi, 2024

Pengaruh Metode Latihan Small Sided Games Terhadap Peningkatan Akurasi Pasing Pemain Sepakbola

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.7.2 Uji Homogenitas

Menurut (Nuryadi et al.,2017), Uji homogenitas adalah prosedur uji statistik yang dirancang untuk menunjukkan bahwa dua atau lebih kumpulan data sample berasal dari suatu populasi memiliki varian yang sama. Uji homogenitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah data memiliki kesamaan atau tidak. Pengujian homogenitas menggunakan One-Way ANOVA dilakukan dengan bantuan program komputer SPSS. Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah data memiliki kesamaan atau tidak. Jika nilai signifikansi $\geq 0,05$ maka data dikatakan homogen, dan jika signifikansi $\leq 0,05$ maka data tersebut tidak homogen.

3.7.3 Uji Paired sample T-test

Setelah dilakukan pengujian uji normalitas dan uji homogenitas, maka selanjutnya dilakukan uji paired sample t-test untuk menjawab rumusan masalah yaitu apakah terapat pengaruh passing menggunakan small sided games terhadap tingkat akurasi passing pemain sepakbola. Adapun langkah pengujiannya sebagai berikut:

1) Menentukan Hipotesis

H0: Tidak terdapat pengaruh dari *passing* dengan menggunakan small sided games terhadap peningkatan akurasi *passing* pemain sepakbola.

H1: Terdapat pengaruh dari *passing* dengan menggunakan *small sided game* terhadap peningkatan akurasi *passing* pemain sepakbola.

2) Menentukan taraf signifikansi

Jika nilai sig. (2-Tailed) $< 0,05$ maka H1 ditolak dan H0 diterima. Sebaliknya, jika nilai sig. (2-Tailed) $> 0,05$ maka H1 diterima dan H0 ditolak.

3) Membandingkan antara nilai t hitung dengan t tabel

Jika nilai t hitung $> t$ tabel maka H1 ditolak dan H0 diterima. Sebaliknya, jika nilai t hitung $< 0,05$ maka H1 diterima dan H0 ditolak.

3.7.4 Uji Wilcoxon

Uji Wilcoxon adalah uji non-parametrik yang digunakan untuk menganalisis data yang tidak berdistribusi normal. Uji ini menganalisis hasil berpasangan dari dua data untuk mengetahui apakah ada perbedaan. Uji Wilcoxon Signed Rank, juga dikenal sebagai Uji Pasangan Pertandingan Wilcoxon, adalah uji nonparametris yang digunakan untuk mengevaluasi signifikansi perbedaan antara dua data berpasangan yang berskala ordinal tetapi tidak berdistribusi normal (Sugiyono, 2017). Kriteria uji menunjukkan bahwa ada perbedaan jika Asymp.sig (2-tailed) kurang dari 0,05, dan tidak ada perbedaan jika Asymp.sig (2-tailed) lebih dari 0,05. Ini karena taraf signifikansinya adalah 5% (α : 0,05). Perhitungan uji perbedaan rata-rata Wilcoxon menggunakan program Windows SPSS 25.

Fikli Rivaldi, 2024

Pengaruh Metode Latihan Small Sided Games Terhadap Peningkatan Akurasi Pasing Pemain Sepakbola

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu